

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Transportasi memiliki peranan yang sangat penting dalam kemajuan suatu wilayah. Seiring dengan perkembangan zaman, pergerakan lalu lintas yang semakin tinggi sebagai bukti bahwa kondisi transportasi sangat mempengaruhi bagi kehidupan, dan tentunya tidak terlepas dari tujuan transportasi sebagai penunjang, pendorong, serta pembangunan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Undang-Undang nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang dimaksud dengan lalu lintas adalah gerak kendaraan dan orang di ruang lalu lintas jalan. ruang lalu lintas jalan adalah prasarana yang diperuntukkan bagi gerak pindah kendaraan, orang, dan/atau barang yang berupa jalan dan fasilitas pendukung.

Praktik kerja profesi (PKP) merupakan suatu kegiatan praktik lapangan yang dilaksanakan diluar kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal. Pada kegiatan Praktik Kerja Profesi mengimplementasikan ilmu yang dipelajari selama di kampus mengenai sistem transportasi jalan terutama dalam rangka menganalisis DRK dan LRK dalam rangka mengurai tingkat fatalitas, mengurangi tingkat kejadian serta penanganannya.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 20 Tahun 2018 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 154 Tahun 2016 tentang organisasi dan tata kerja Balai Pengelola Transportasi Darat, Menteri Perhubungan Republik Indonesia telah membentuk suatu Lembaga Balai Pengelola Transportasi Darat, salah satunya BPTD Wilayah XIII Provinsi Nusa Tenggara Timur yang memiliki wilayah kerja Tiga Pelabuhan Penyeberangan yang tersebar di tiga Kabupaten, dan Empat Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB).

BPTD Wilayah XIII Provinsi Nusa Tenggara Timur Merupakan BPTD Tipe C,

mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan lalu lintas dan angkutan jalan, sungai, danau dan penyeberangan, serta penyelenggara pelabuhan penyeberangan pada pelabuhan yang diusahakan secara komersial dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial.

I.2 Ruang Lingkup

Analisis keselamatan jalan yang merupakan analisis Daerah Lokasi Rawan kecelakaan yang meliputi :

- a) Analisis kejadian kecelakaan berdasarkan tipe kecelakaan, faktor penyebab kecelakaan, jenis kendaraan yang terlibat, waktu kejadian kecelakaan serta lokasi kejadian berdasarkan status jalan.
- b) Identifikasi daerah rawan kecelakaan atau daerah potensi kecelakaan menggunakan berbagai metode disesuaikan dengan ketersediaan data disertai dengan pemetaannya.
- c) Penanganan daerah rawan kecelakaan dilakukan pada lokasi/daerah dengan bobot tertinggi berdasarkan hasil identifikasi dan pemeringkatan daerah rawan kecelakaan.
- d) Menganalisis Keselamatan Jalan berdasarkan Indeks Fatalitas.
- e) Mengetahui terkait Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) yang terdiri dari Profil Umum, sumber daya manusia, Desain Layout Fasilitas, SOP Penimbangan kendaraan bermotor, Asal-Tujuan Perjalanan angkutan barang, Data Penimbangan kendaraan bermotor, dan Data Pelanggaran.
- f) Mengetahui terkait Terminal yang terdiri dari Profil Umum, SDM Desain Layout (fasilitas utama dan penunjang), Armada, Trayek, Data kedatangan, dan keberangkatan, Data Pelanggaran.

I.3 Tujuan

Secara umum, tujuan dari kegiatan Praktik Kerja Profesi program studi Diploma IV Rekayasa Sistem Transportasi Jalan (RSTJ) antara lain untuk :

1. Pembelajaran dan pemahaman kondisi objektif secara nyata tentang dunia kerja;
2. Menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang keselamatan transportasi jalan yang diperoleh selama kuliah, serta mampu beradaptasi dan bersosialisasi dengan dunia kerja;
3. Untuk menjalin kerja sama dengan berbagai dunia kerja dalam rangka meningkatkan graduate employability;
4. Meningkatkan wawasan sekaligus membentuk kepribadian taruna/taruni sebagai kader pembangunan dengan wawasan berfikir yang luas.

I.4 Manfaat

Dalam pelaksanaan Praktik Kerja Profesi dan penyusunan laporan ada beberapa manfaat yang diperoleh yaitu :

1. Bagi taruna, kegiatan PKP ini berguna untuk melatih pola pikir yang objektif dalam menyikapi permasalahan-permasalahan keselamatan transportasi jalan serta menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan penyelenggaraan keselamatan transportasi jalan dan penanganan daerah rawan kecelakaan di wilayah Provinsi NTT.
2. Bagi Kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, hasil kegiatan PKP ini dapat menjadi salah satu tolak ukur dalam meningkatkan sistem pembelajaran yang lebih baik, khususnya untuk program studi Diploma IV Rekayasa Sistemn Transportasi Jalan dan untuk menjalin kerja sama dengan Pemerintah.
3. Bagi Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur, khususnya yang mempunyai kewenangan dalam penanganan daerah lokasi rawan kecelakaan, dan peningkatan keselamatan jalan. Hasil dari kegiatan PKP ini dapat menjadi bahan masukan atau evaluasi dalam penyelenggaraan program terkait keselamatan jalan dan upaya pencegahan atau penanganan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keselamatan transportasi jalan nasional di Provinsi NTT.

I.5 Waktu dan Pelaksanaan

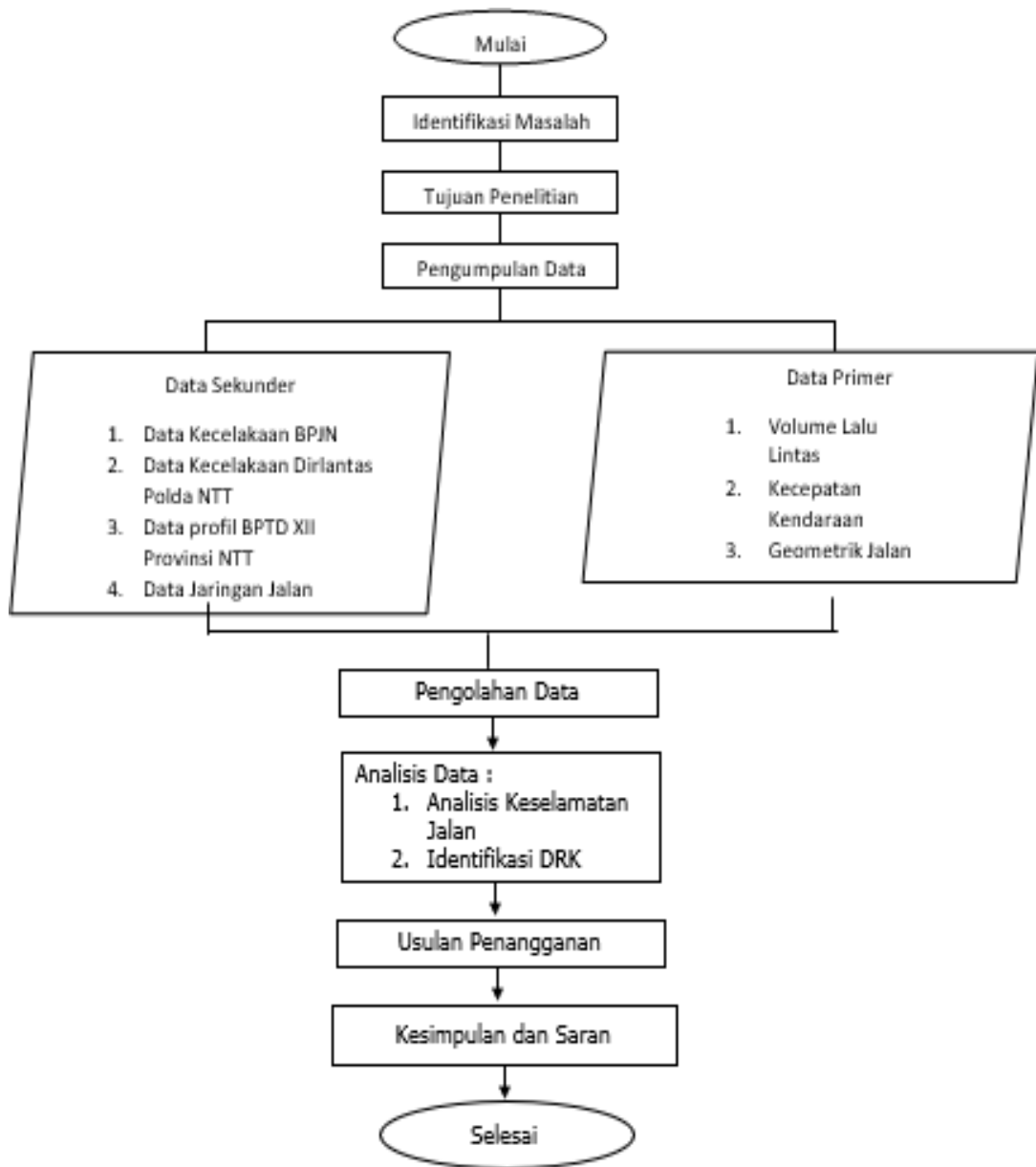
Praktik Kerja Profesi 2 program studi Diploma IV Rekayasa SistemTransportasi Jalan (RSTJ) dilaksanakan pada :

Tanggal : 2 Maret – 10 Juni 2022

Tempat : BPTD Wilayah XIII Provinsi Nusa Tenggara Timur

I.6 Metode Kegiatan

I.6.1 Bagan Alir



Gambar I. 1 Bagan Alir Penelitian

I.6.2 Pengumpulan dan Analisis Data

Pengumpulan dan analisis data dalam rangka penyusunan laporan PKP 2 yang dilaksanakan di BPTD Wilayah XIII Provinsi NTT dengan metode dan analisis data sebagai berikut :

A. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara (dihasilkan dari pihak lain atau dari lembaga lain) (Lengkong, 2017). Data sekunder dalam laporan ini berupa:

1. Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD) Wilayah XIII Provinsi Nusa Tenggara Timur
 - a. Profil umum BPTD Wilayah XIII Provinsi Nusa Tenggara Timur
 - b. Profil umum Terminal Tipe A Kefamenanu
 - c. Profil umum UPPKB Nunbaun Sabu
2. Data kecelakaan 3 tahun terakhir di NTT (2017-2020) dari Dirlantas Kepolisian Daerah Nusa Tenggara Timur
3. Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BPJN) Nusa Tenggara Timur
 - a. Data jaringan jalan;
 - b. Data kecelakaan di Jalan Nasional 3 Tahun terakhir (2019-2021).

B. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dengan survei lapangan (Samsu et al., 2013). Data primer dalam laporan ini didapat melalui :

1. Survei Pencacahan Lalu Lintas (Traffic Counting)

Survei ini dilaksanakan untuk mengetahui kondisi volume lalu lintas di daerah Daerah Rawan Kecelakaan yang telah ditentukan dari data sekunder dengan melakukan perhitungan secara langsung pada kendaraan yang melewati satu titik survei selama periode waktu yang telah ditentukan
2. Survei Kecepatan Sesaat (Spot speed)

Survei ini dilakukan dengan melakukan pengambilan data langsung di lokasi yang teridentifikasi sebagai daerah rawan kecelakaan dengan tujuan untuk mengetahui kecepatan kendaraan yang melewati satu titik survei. Target data yang diperoleh dari survei kecepatan ini adalah data kecepatan sesaat kendaraan yang melintasi DRK dan apabila DRK di turunan maka survei juga dilaksanakan sebelum DRK.

3. Survei Perilaku Pengguna Jalan

Maksud dan tujuan dalam pelaksanaan survei perilaku pengguna jalan adalah untuk mengetahui jumlah banyaknya pengguna jalan yang melakukan pelanggaran di Daerah Rawan Kecelakaan.

4. Inspeksi Keselamatan Jalan

Inspeksi Keselamatan Jalan adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan pemeriksaan sistematis dari jalan atau segmen jalan untuk mengidentifikasi bahaya- bahaya yang terdapat pada segmen jalan yang dapat beresiko menyebabkan kecelakaan. Tujuan pelaksanaan inspeksi keselamatan jalan adalah untuk mengetahui objek –objek di ruas jalan atau segmen jalan yang dapat menyebabkan kecelakaan. Target data adalah mengetahui kondisi jalan dan bahaya – bahaya pada segmen jalan.

Analisis data adalah kegiatan merubah data hasil dari penelitian menjadi informasi sehingga data tersebut menjadi mudah untuk dipahami yang selanjutnya dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan dan menjawab rumusan masalah dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini analisis data yang dilakukan antara lain analisis data volume lalu lintas dan analisis kapasitas jalan.

Analisis volume lalu lintas digunakan untuk mengetahui berapa besar jumlah kendaraan yang lewat pada ruas jalan dan simpang yang diketahui blackspot. Volume lalu lintas juga di gunakan untuk mengetahui jumlah sampel pengambilan data kecepatan dan digunakan dalam penanganan daerah rawan kecelakaan.

Selain analisis volume lalu lintas, penelitian ini juga melakukan analisis kapasitas jalan. Kapasitas didefinisikan sebagai arus maksimum melalui suatu titik di jalan yang dapat dipertahankan per satuan jam pada kondisi tertentu. Untuk jalan tak-terbagi analisa dilakukan pada kedua arah lalu lintas, sementara untuk jalan terbagi analisa dilakukan terpisah pada masing–masing arah lalu lintas seolah–olah masing– masing arah merupakan jalan satu arah yang terpisah. Adapun persamaandasar untuk menentukan kapasitas jalan perkotaan adalah sebagai berikut :

$$C = C_o \times FC_w \times FC_{sp} \times FC_{sf} \times FC_{cs} \text{ (smp/jam)}$$

Keterangan	:	
C	:	Kapasitas (smp/jam)
Co	:	Kapasitas dasar (smp/jam)
FCw	:	Faktor penyesuaian lebar jalur lalu lintas
FCsp	:	Faktor penyesuaian pemisah arah
FCsf	:	Faktor penyesuaian hambatan samping
FCcs	:	Faktor penyesuaian ukuran kota